

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang terus berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain. Dalam komunikasi tersebut manusia membutuhkan alat komunikasi yang disebut bahasa. Salah satu keterampilan bahasa yang paling aktif dalam berkomunikasi adalah keterampilan berbicara. Dengan berbicara baik pembicara maupun pendengar mampu mengerti dan mengolah pesan atau informasi yang disampaikan.

Berbicara adalah suatu kegiatan komunikasi lisan yang melibatkan individu lain baik dua individu atau lebih. Keterampilan berbicara mengharuskan individu-individu yang terlibat memutuskan apa yang akan dikatakannya dan bagaimana mengatakannya serta apakah akan ada proses yang lebih lanjut sampai mencapai tujuan yang diinginkan oleh pembicara. Selain itu pembicara juga harus menjaga hubungan interaksi antara pembicara dan pendengar. Ghazali (2010: 249) menyebutkan bahwa “kemampuan bahasa lisan memerlukan pengetahuan tentang bahasa yang digunakan (tata bahasa, kosakata, penggunaan fungsi tertentu), dan keterampilan untuk mengkomunikasikan pesan”. Dari pernyataan di atas dapat dikemukakan bahwa keterampilan berbicara tidak mudah karena selain menuntut pengetahuan tentang bahasa juga keterampilan lain yaitu bagaimana cara menyampaikan pesan. Hal ini ditunjang oleh hasil observasi awal bahwa siswa masih sulit untuk mengolah ide-ide yang ada dalam pikirannya untuk disampaikan secara lisan terlebih dalam pembelajaran bahasa Perancis yang bukan sebagai bahasa ibu. Peneliti masih menemukan banyak kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis. Keaktifan siswa belum secara maksimal diperlihatkan pada saat proses pembelajaran karena sulitnya siswa dalam merangkai konsep yang ada dalam pikirannya. Tidak hanya kesulitan itu muncul dari siswa

tetapi juga kesulitan – kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi maupun mengembangkan materi agar menarik minat siswa dalam belajar bahasa Perancis.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis diperlukan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan supaya mampu menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan kondisi yang menyenangkan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis adalah metode *Suggestopedia*. Metode ini diperkirakan dapat menjadi solusi dalam membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis. Metode yang pertama kali digunakan di Bulgaria ini diciptakan oleh Georgi Lozanov seorang tokoh pendidikan dari Bulgaria. Prinsip kerja dari metode ini adalah terletak pada sugesti yang mampu menciptakan suasana pembelajaran senyaman mungkin dan mendorong pikiran bawah sadarnya untuk menciptakan kondisi-kondisi yang menyenangkan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indri Novianti pada tahun 2006 yang berjudul “*Efektivitas Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Berbahasa Perancis pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa sebelum dan sesudah belajar dengan menggunakan metode *Suggestopedia*. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terfokus pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi pada mahasiswa, penulis ingin melakukan sebuah penelitian tentang metode *Suggestopedia* tersebut dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis pada siswa kelas XII semester I di SMAN 6 Cimahi, dengan judul “*Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana metode *Suggestopedia* diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis?
- 2) Apakah siswa dapat menguasai materi dengan baik setelah mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan metode *Suggestopedia*?
- 3) Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.
- 2) Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Suggestopedia*.
- 3) Untuk memperoleh gambaran tanggapan peserta didik terhadap metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi siswa, SMA N 6 Cimahi, peneliti sendiri dan peneliti lain.

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis dan menjadi bahan

referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis tidak hanya memberikan motivasi yang lebih dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan kondisi dan situasi yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa tetapi juga memotivasi siswa untuk berani mengeluarkan ide-ide dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

Selain bermanfaat bagi siswa hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi SMAN 6 Cimahi untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh sekolah/guru serta memperkaya metode pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa di sekolah.

Sementara bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian, terlebih hasil penelitian ini memberikan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian, khususnya mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis di sekolah.

Sedangkan bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk melakukan penelitian lanjutan atau penelitian lain yang sejenis.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

Adapun asumsi dan perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu;

1.5.1 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar atau dugaan yang diterima sebagai landasan berpikir dalam penelitian karena dianggap benar dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006: 24). Oleh karena itu anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah:

- 1) Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran.
- 2) Pembelajaran keterampilan berbicara melibatkan fungsi-fungsi sadar dan di bawah sadar manusia (Fachrurrozi & Mahyuddin, 2010: 151).

1.5.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari sebuah permasalahan dalam penelitian guna mencari jawaban sebenarnya melalui data-data yang terkumpul (Arikunto, 2002: 4). Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, peneliti mempunyai hipotesis atau perkiraan sementara, yaitu *“Metode Suggestopedia dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis”*.